

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi ini, sektor energi menjadi tulang punggung kemajuan ekonomi suatu negara, dan Indonesia tak terkecualinya. PT. PLN (Persero) sebagai perusahaan pelat merah yang bertanggung jawab atas penyedia layanan listrik di Indonesia, berperan krusial dalam mendukung berbagai sektor industri dan kehidupan sehari-hari masyarakat. Keberhasilan PT. PLN (Persero) dalam mengelola ketersediaan dan distribusi listrik tidak hanya mempengaruhi stabilitas operasional perusahaan itu sendiri, tetapi juga menciptakan dampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Tantangan di sektor energi semakin kompleks dengan berbagai perusahaan dalam lingkungan bisnis. Fluktuasi harga bahan bakar, persaingan yang semakin ketat, dan regulasi pemerintah yang berubah secara dinamis merupakan beberapa faktor yang perlu dihadapi oleh PT. PLN (Persero). Oleh karena itu, penelitian yang mendalam terkait dengan kinerja keuangan perusahaan ini menjadi sangat penting untuk memahami sejauh mana PT. PLN (Persero) dapat mengelola dan mengatasi tantangan ini.

Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tepat telah meningkatkan permintaan akan pasokan listrik. Meskipun hal ini memberikan peluang pertumbuhan bagi PT PLN (Persero), namun sekaligus membawa tantangan baru terkait tekanan terhadap infrastruktur dan sumber daya. Dengan ini akan membahas secara rinci

bagaimana PT. PLN (Persero) menjaga keseimbangan antara keberlanjutan operasional, efisiensi keuangan, dan peningkatan kapasitas pelayanan listrik.

Masalah keuangan merupakan salah satu topik paling sensitif dalam perkembangan bisnis suatu perusahaan. Salah satu tujuan utama ketika memulai bisnis adalah menghasilkan keuntungan yang maksimal. Namun, kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan bertahan dalam bisnisnya bergantung pada kinerja keuangannya. Agar suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan diperlukan kinerja keuangan yang sehat dan efisien. Oleh karena itu, bagi semua perusahaan yang mengikuti persaingan bisnis, kinerja keuangan merupakan hal yang penting untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Kinerja keuangan sebuah perusahaan menjadi titik sentral dalam evaluasi dan pengelolaan strategi bisnisnya. Kinerja keuangan mencakup sejumlah metrik dan rasio yang mencerminkan kesehatan dan keberlanjutan keuangan perusahaan, menjadi indikator penting bagi para pemangku kepentingan mulai dari pemilik perusahaan, investor, hingga pihak berkepentingan eksternal.

Keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya tercermin dari pendapatan dan laba bersih, tetapi juga dari seberapa baik aset dikelola, tingkat hutang, arus kas yang dihasilkan, dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh dana yang diperlukan. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan tidak hanya merupakan alat evaluasi internal bagi manajemen perusahaan, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam bagi pihak luar yang berkepentingan untuk membuat keputusan investasi atau menilai stabilitas pasar.

Dalam konteks global, dimana persaingan semakin sengit dan risiko bisnis semakin kompleks, pemahaman yang mendalam tentang kinerja keuangan sangat penting. Perusahaan yang mampu menjaga keseimbangan yang tepat antara risiko dan peluang keuangan akan lebih tangguh dan adaptif terhadap perubahan pasar.

Kinerja keuangan memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan finansial perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan memahami dinamika ini, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, merancang strategi keuangan yang lebih efektif, dan membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan.

PT. PLN (Persero) perlu melakukan analisis laporan keuangan karena penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Selain itu, analisis laporan keuangan perlu dilakukan karena laporan keuangan berfungsi sebagai menilai kinerja perusahaan, dan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun berikutnya apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak, sehingga keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang bergantung pada kinerja perusahaannya.

Pada umumnya, laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, dan laporan perubahan modal. Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menggambarkan jumlah aktiva, utang dan modal dari suatu perusahaan. Laporan laba/rugi merupakan laporan yang menggambarkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh

perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu. Laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan modal perusahaan.

Menurut Warsidi dan Bambang dalam Fahmi, (2014) “analisis rasio keuangan adalah alat untuk menganalisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, sebagai penunjuk perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan. Dengan menggunakan metode analisis berupa rasio dapat memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan. Hasil analisis rasio keuangan akan menjelaskan dan memberi gambaran tentang kondisi perusahaan serta mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan jika dilihat dari rasio keuangan”. Mengingat pentingnya pengukuran kinerja perusahaan, maka Kementerian BUMN telah mengeluarkan standar untuk menilai Kinerja BUMN yaitu berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai tingkat kesehatan kinerja keuangan PT. PLN (Persero) dari tahun 2019-2022 dengan menggunakan rasio, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Rasio solvabilitas terdiri dari rasio hutang terhadap aset, rasio terhadap ekuitas, dan rasio total modal sendiri terhadap aset. Rasio aktivitas terdiri dari rasio perputaran piutang, rasio perputaran aset tetap, rasio perputaran aset, rasio *collection periods*, rasio perputaran persediaan. Rasio profitabilitas terdiri dari ROA, ROE, dan ROI.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka masalah yang dapat penulis rumuskan adalah:

Bagaimana tingkat kesehatan kinerja keuangan PT. PLN (Persero) tahun 2019-2022?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Menentukan tingkat kesehatan kinerja keuangan PT. PLN (Persero) tahun 2019-2022.

## **1.4 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

- 1) Penulis
  - a. Dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat selama magang ke dalam pekerjaan secara nyata.
  - b. Mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. PLN (Persero).
  - c. Dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam berorganisasi dan bersosialisasi di lingkungan kerja.
- 2) Instansi / Pembaca
  - a. Dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Analisis Rasio Keuangan.
  - b. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

## 1.5 Metodologi

1. Penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan terkait laporan keuangan terkait topik yang diteliti.
2. Kepustakaan (*Library Research*), adalah pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku atas literatur serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan akuntansi keuangan.
3. Lapangan atau pengamatan (*Field Research*), penelitian ini secara langsung dilakukan baik secara observasi ataupun wawancara dengan penanggung jawab dan karyawan PT. PLN (Persero) terkait penelitian.

## 1.6 Tempat dan Waktu

Dalam menjalankan kegiatan magang, penulis menentukan waktu kegiatan magang selama 40 hari kerja dan penulis memperkirakan pelaksanaannya pada bulan Januari hingga Maret 2024. Penulis memperkirakan penelitian akan dilaksanakan di PT. PLN (Persero) UP3, Kota Padang.

## 1.7 Metode Penelitian

### Tipe Dan Sumber Data

Data adalah informasi atau sumber informasi yang berkaitan dengan suatu hal yang perlu diteliti dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tipe data dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Tipe Data
  - a. Data kualitatif adalah data dari tempat penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan tanya jawab dengan para karyawan dan kepala divisi yang terkait dengan objek penelitian serta penelitian langsung terhadap siklus kerja dalam bisnis yang terkait dengan penelitian. Representasinya bukan dalam bentuk angka.
  - b. Data kuantitatif merupakan data yang berasal dari data suatu perusahaan berupa transaksi atau jurnal bila dijadikan aktiva tetap, laporan keuangan termasuk neraca, laba/rugi, arus kas dan perubahan modal perusahaan.

- 2) Sumber Data

Data yang digunakan selama penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu:

- a. Data primer adalah data yang diambil dari perusahaan berupa data mentah atau belum diolah berupa dokumen atau informasi yang diambil langsung dari bagian akuntansi PT PLN (Persero) Padang.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari suatu usaha dalam bentuk siap pakai berupa neraca, laporan laba rugi, perubahan modal, sejarah berdirinya perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT PLN (Persero) sebagai objek penelitian.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

### **BAB I: Pendahuluan**

Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan kegiatan magang, metodologi, tempat dan waktu, serta sistematika penulisan.

### **BAB II: Landasan Teori**

Merupakan bab yang berisikan tinjauan teoritis yang menurut teori-teori yang didapatkan selama kuliah dan buku-buku pedoman lainnya yang berkaitan dengan judul yang diangkat.

### **BAB III: Gambaran Umum Perusahaan**

Merupakan bab yang berisikan gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan dan struktur organisasinya.

### **BAB IV: Pembahasan**

Merupakan bab yang membahas tentang kinerja keuangan pada perusahaan yang kemudian dianalisa sesuai metode yang telah ditentukan.

### **BAB V: Kesimpulan**

Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.